

PENGEMBANGAN USAHA KERAJINAN ALBUM PHOTO KREATIF DI DESA TEGALALANG, GIANYAR

Ni Putu Cempaka Dharmadewi Atmaja¹, Tjokorda Istri Praganingrum²

¹ Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mahasaraswati Denpasar²,
Program Studi Teknik Fakultas Teknik, Universitas Mahasaraswati Denpasar

ABSTRAK

UKM dalam kegiatan ini yaitu Aris Handycraft yang mempunyai kegiatan di bidang kerajinan photo album yang terbuat dari bahan-bahan yang alami. Hasil observasi ternyata Aris Handycraft mempunyai beberapa permasalahan yaitu permasalahan produksi mencakup permasalahan bahan baku, ruang kerja dan gudang, masalah teknologi dan masalah kesehatan dan keselamatan kerja. Permasalahan kedua adalah permasalahan pemasaran yang mencakup ruang lingkup pemasaran yang masih sempit dan pemanfaatan lokasi penjualan. Permasalahan ketiga adalah dalam aspek manajemen. Adapun solusi yang diberikan untuk permasalahan produksi adalah 1) membantu mencari supplier untuk pengadaan bahan baku yang berkesinambungan, 2) membuat ruang kerja tambahan yang disiapkan untuk menjadi tempat bekerja sekaligus tempat penyimpanan, memberikan meja kerja dan renovasi ruangan, 3) mengadakan mesin potong, mesin bor dan staples duduk, 4) masalah kesehatan diatasi dengan memberikan paket P3K, selop tangan dan masker. Untuk permasalahan pemasaran maka solusi yang diberikan adalah dengan memberikan etalase kaca, neon box dan *website* pemasaran, Solusi permasalahan ketiga adalah membantu pengerajin dalam melakukan pencatatan keuangan sederhana.

Kata Kunci: UKM, Album Photo Kreatif

ABSTRACT

UKM in this activity is Aris Handicraft, which has activities in the field of craft photo albums made from natural ingredients. The results of the observation turned out that Aris Handycraft had several problems, namely the production problems involving the problems of raw materials, work space and warehouses, technological problems and occupational health and safety problems. The second problem is the marketing problem that covers the narrow scope of marketing and the use of sales locations. The third problem is in the management aspect. The solutions provided for production problems are 1) helping to find suppliers for the supply of sustainable raw materials, 2) making additional workspaces which are prepared to work as well as storage areas, providing work desks and room renovations, 3) holding cutting machines, machines sitting drill and staples, 4) health problems are overcome by giving first aid packages, hand slippers and masks. For marketing problems, the solution given is to provide glass window displays, neon boxes and website marketing. The third problem solution is to help craftsmen in carrying out simple financial records.

Keyword: *small bussiness, Creative Photo Album*

1. Pendahuluan

Pulau Bali tidak hanya terkenal dengan keindahan, kebudayaan tetapi juga kerajinannya. Salah satu pusat kerajinan yang ada di Bali terletak di Desa Tegalalang. Salah satu pengerajin adalah Aris Handycraft yang khusus membuat album photo yang kreatif. Album photo biasanya dibuat dari bahan baku kertas daur ulang, dan dedaunan kering, sehingga keunikannya, album Photo ini diproduksi atas dasar pesanan untuk keperluan pariwisata. Aris Handycraft sebenarnya ada beberapa permintaan album photo

dari toko atau pasar oleh-oleh di Bali, akan tetapi mitra juga tidak sanggup untuk memenuhi permintaan album photo tersebut karena kapasitas produksi yang terbatas. Hal ini menyebabkan ruang lingkup pemasaran menjadi sempit dan tidak mampu untuk memenuhi peluang permintaan pasar.

Dari hasil observasi, ternyata Aris Handycraft menghadapi permasalahan dalam mengembangkan usahanya. Adapun permasalahan yang dihadapi dilihat dari aspek produksi, aspek pemasaran dan aspek manajemen. Adapun permasalahannya adalah sebagai berikut: 1) mitra kesulitan dalam mencari bahan baku, 2) kondisi ruang kerja yang masih tidak teratur dan kondisi tenaga kerja yang masih belum mempunyai sarana kerja yang layak, 3) keadaan mesin dan alat kerja yang sudah usang sehingga sering menghambat penyelesaian pekerjaan, 4) pekerja yang belum dilengkapi dengan perlengkapan kesehatan dan keselamatan kerja, 5) pengerajin belum memanfaatkan lokasi penjualan dengan maksimal, 6) Ruang lingkup pemasaran pengerajin masih sempit, 7) masalah manajemen dan pembukuan keuangan.

2. Solusi dan Target Luaran

Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh perusahaan maka solusi dari permasalahan yang dilihat dari aspek produksi, aspek pemasaran, aspek manajemen dan pembukuan adalah sebagai berikut:

- 1) Solusi yang ditawarkan dari aspek produksi
 - a. Solusi permasalahan bahan baku adalah mencari supplier yang bisa diandalkan melalui internet.
 - b. Solusi permasalahan ruang kerja dan gudang adalah dengan menata ulang kembali layout ruang produksi penataan ulang dengan melengkapi ruangan dan gudang dengan rak-rak penyimpanan agar penyimpanan bisa tertata dengan lebih rapi dan teratur.
 - c. Solusi permasalahan teknologi adalah memberikan mesin-mesin yang diperlukan untuk dapat meningkatkan produktivitas kerja perusahaan.
 - d. Masalah kesehatan dan keselamatan kerja yaitu dengan memberikan pemahaman tentang kesehatan dan keselamatan kerja kepada pengerajin.
- 2) Aspek pemasaran
Aspek pemasaran yaitu dengan memberikan pemahaman mengenai pentingnya pemanfaatan lokasi penjualan dan pemanfaatan pemasaran secara elektronik sehingga dapat memperluas jangkauan pasar.
- 3) Aspek manajemen dan pembukuan.
Untuk permasalahan manajemen dilakukan memberikan pelatihan mengenai cara pencatatan penjadwalan untuk perencanaan pembelian bahan baku, jadwal produksi dan jadwal pengiriman. Sedangkan Untuk permasalahan pembukuan keuangan dilakukan dengan memberikan pelatihan untuk pencatatan *cash flow* sederhana.

Berdasarkan solusi yang diberikan untuk kedua mitra, maka target luaran dari solusi yang diberikan antara lain:

1. Aspek produksi
 - a. Permasalahan bahan baku diatasi dengan memberikan pengetahuan mengenai pencarian supplier melalui internet dan dicatat dalam file yang khusus mencatat supplier.
 - b. Permasalahan ruang kerja dan gudang target luarannya adalah renovasi ruangan dan layout ruangan, meja kerja sebagai peralatan kerja dalam memberikan kenyamanan pekerja.
 - c. Permasalahan teknologi dengan menyerahkan 1 unit Mesin potong Merk Wipro 16" *single Speed Scroll Saw Model SSA 16*, 1 Unit Mesin Bor Duduk 13 MM, 1 unit Staples duduk tipe HD (*Heavy Duty*) 12 L/ 17
 - d. Permasalahan kesehatan dan keselamatan kerja dengan memberikan masker, sarung tangan dan perlengkapan P3K.
2. Aspek pemasaran
Untuk masalah pemanfaatan lokasi penjualan telah diberikan 1 unit etalase kaca dan 1 set Neon Box dan pelatihan untuk memanfaatkan website pemasaran.

3. Aspek manajemen dan pembukuan
Untuk masalah manajemen dan pembukuan maka diberikan pelatihan pembuatan catatan keuangan sederhana.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan yang dilaksanakan pada Mitra "Aris Handycraft" adalah sebagai berikut:

- 1) Aspek produksi
 - a. Permasalahan bahan baku yaitu dengan memberikan catatan mengenai supplier-supplier bahan baku yang dapat memberikan ketersediaan bahan baku secara berkesinambungan.
 - b. Permasalahan ruang kerja dan gudang
Keadaan ruang kerja sebelumnya sangat tidak teratur sehingga seringkali bahan baku dan barang jadi diletakkan dalam satu tempat. Solusi yang diberikan adalah memperbaiki ruang kerja yang ada di halaman belakang sehingga ruangan menjadi lebih lega. Ruangan yang dibangun difungsikan sebagai ruangan untuk bekerja dan menyimpan bahan baku.



Gambar 1
Keadaan Ruang Kerja sebelum dan Setelah Direnovasi

Masalah fasilitas kerja bagi karyawan sebelumnya masih kurang karena karyawan duduk di lantai hanya diberikan fasilitas meja kerja kecil sehingga karyawan tidak nyaman dalam bekerja. solusinya adalah para pekerja duduk di meja yang telah disiapkan sehingga pekerja menjadi lebih nyaman dalam bekerja. Selain itu untuk menjaga kesehatan dan keselamatan kerja, maka karyawan dilengkapi dengan masker dan sarung tangan dalam bekerja.



Gambar 2

Keadaan Cara Pekerja Bekerja sebelum dan sesudah adanya Meja Kerja

c. Masalah Teknologi

Mesin-mesin yang dipakai oleh mitra sudah usang dan rusak sehingga produktivitas kerja menjadi menurun. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka diadakan 1 unit Mesin potong Merk Wipro 16" *single Speed Scroll Saw* Model SSA 16, 1 Unit Mesin Bor Duduk 13 MM, 1 unit Staples duduk tipe HD (*Heavy Duty*) 12 L/ 17.



Gambar 3

Penyerahan Mesin untuk Kepentingan produktivitas Mitra

2) Aspek pemasaran

Masalah pemasaran yang masih terlalu sempit diatasi dengan pembuatan *website* pemasaran. Saat ini website sudah bisa diakses dengan alamat website : www.arisalbum.com. Selain itu papan nama juga sudah diganti dengan papan Neon Box sehingga nama perusahaan dapat mudah dikenali untuk umum dan mudah dicari.



Gambar 4. Papan nama perusahaan dengan Neon Box

- 3) Aspek manajemen dan pembukuan
Permasalahan dalam Aspek Manajemen dan pembukuan, solusinya dilakukan dengan cara pelatihan pembuatan catatan keuangan sederhana. Pelatihan dilakukan agar mitra dapat melakukan alokasi dana yang efektif sehingga mitra dapat mengatur keuangannya dengan lebih baik. Hal ini dapat berdampak pada pengembangan perusahaan karena efektivitas pengelolaan keuangan yang baik.

4. SIMPULAN

Dari uraian tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa mitra mempunyai tiga aspek permasalahan yaitu permasalahan produksi, permasalahan pemasaran dan permasalahan manajemen dan pembukuan. Dari permasalahan tersebut, maka solusi yang diberikan kepada mitra adalah sebagai berikut:

- a. Solusi permasalahan aspek produksi adalah membantu mencari supplier bahan baku melalui internet, mengadakan mesin bor, mesin duduk dan staples duduk, mengadakan meja kerja bagi pekerja dan mengadakan perlengkapan P3K untuk menjaga kesehatan dan keselamatan kerja bagi pekerja.
- b. Solusi permasalahan aspek pemasaran adalah dengan mengadakan neon box papan nama dan membuat *website pemasaran*.
- c. Solusi permasalahan aspek manajemen dan pembukuan adalah memberikan pengetahuan dan pelatihan bagi mitra untuk pembuatan catatan keuangan sederhana.

Daftar Rujukan

- Budiarto, Rachmawan. Susetyo Putera. Hempry Suyatno dan Puji Astuti. 2015. Pengembangan UMKM antara Konseptual dan Pengalaman Praktis. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Kamaruddin Asep, 2006. Hambatan usaha kecil dan Menengah dalam Kegiatan Ekspor, Jurnal Pengembangan Koperasi dan UKM, KemenKop RI, Jakarta.
- Nitisusatro, Mulyadi. 2012. Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil. Cetakan kedua. November. Bandung: Alfabeta